

PENGARUH PEMBELAJARAN AGAMA KRISTEN PROTESTAN TERHADAP PERKEMBANGAN IMAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI STAMBUK 2022 DI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Elsadai Ria Veronika Situmorang¹, Elisabeth Fitriyani Manik², Jumay Eferta Tarigan³, Riris Hotma Roito Manalu⁴, Sheryl Valencia Pangaribuan⁵, Mangido Nainggolan⁶

elsadairiaveronika05@gmail.com¹, elisabethmanik3005@gmail.com²,
Jumayefertaeferta@gmail.com³, rirismanalu1234@gmail.com⁴, sherylvalencia04@gmail.com⁵,
mangidonainggolan2725@gmail.com⁶

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran agama Kristen Protestan terhadap perkembangan iman mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 22 di Universitas Negeri Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran agama Kristen Protestan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perkembangan iman mahasiswa, dengan koefisien regresi sebesar 0.955, nilai t hitung sebesar 11.439, dan signifikansi 0.000. Nilai R Square sebesar 0.824 mengindikasikan bahwa 82.4% variabilitas perkembangan iman mahasiswa dapat dijelaskan oleh pembelajaran agama Kristen Protestan, dengan korelasi yang sangat kuat ($R = 0.908$). Penelitian ini menegaskan pentingnya pembelajaran agama Kristen Protestan dalam membentuk dan memperkuat iman mahasiswa, serta memberikan dasar bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran agama yang lebih efektif. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan tinggi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Kristen Protestan guna mendukung pertumbuhan iman dan karakter mahasiswa.

Kata Kunci: Pembelajaran agama Kristen protestan, perkembangan iman, mahasiswa pendidikan ekonomi.

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini, pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan pemahaman mahasiswa. Khususnya, Pendidikan Agama Kristen Protestan memiliki peran penting dalam mengembangkan pemahaman iman dan karakter Kristen. Kekristenan tidak hanya terdiri dari agama. Nama "Kristen" sangat erat kaitannya dengan harapan Mesianis yang digenapi oleh Yesus Kristus. Keselamatan dalam agama Kristen bergantung pada siapa Yesus dan siapa yang melakukan pekerjaan penyelamatan umat manusia. Mahasiswa Kristen pengikut Yesus membutuhkan untuk memahami siapa Kristus sebenarnya agar mereka dapat menghayati imannya.

Pendidikan Agama Kristen merupakan salah satu mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa Kristen di perguruan tinggi. Materi Pendidikan Agama Kristen Protestan meliputi Pengenalan Tuhan Yang Maha Esa dan Yesus dan Kristus Adalah Tuhan. Namun, materi ajar Pendidikan Agama Kristen Protestan kurang diminati oleh mahasiswa Kristen di perguruan tinggi, menurut pengamatan peneliti sebagai dosen Pendidikan Agama Kristen Protestan. Mahasiswa Kristen seringkali memprioritaskan mata kuliah yang sesuai dengan program studi mereka daripada Pendidikan Agama Kristen Protestan, yang merupakan mata kuliah umum. Mahasiswa ingin memaksimalkan kompetensinya demi menjawab tantangan globalisasi sehingga mengabaikan mata kuliah yang menurutnya kurang penting. Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI telah mengeluarkan kebijakan baru yaitu Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka mencakup empat penyesuaian

kebijakan terkait dengan institusi pendidikan tinggi. Kebijakan ini diharapkan dapat mengurangi beban administrasi perguruan tinggi. Kampus Merdeka merupakan kebijakan dari empat kampus independen untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih program studi di luar program gelar.

Peraturan ini juga memperbolehkan mahasiswa mengganti sekitar mata kuliah dengan praktikum, pengabdian, magang, dan penelitian. Empat kebijakan ini berharap agar mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi keterampilannya di luar program yang dipelajarinya. Kebijakan Kampus Merdeka merupakan kebijakan yang baik dan tepat untuk diterapkan oleh perguruan tinggi. Akan tetapi, Kebijakan Kampus Merdeka berpotensi membuat mahasiswa Kristen tidak lagi memilih mata kuliah Pendidikan Agama Kristen Protestan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana pembelajaran Agama Kristen Protestan memengaruhi perkembangan iman mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa Pendidikan Agama Kristen Protestan dapat meningkatkan iman mahasiswa. Artikel ilmiah ini akan membahas pengaruh pembelajaran Agama Kristen Protestan terhadap perkembangan iman mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 22 di Universitas Negeri Medan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol satu gejala. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui, Kasiram (2008). metode yang digunakan adalah metode regresi linear.

Subjek penelitian memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang beragama Kristen protestan stambuk 2022 di Universitas Negeri Medan, dengan total sampel yang diambil sebanyak 31 orang. Dan teknik pengumpulan datanya adalah dengan menyebarkan angket kuisioner terhadap mahasiswa pendidikan ekonomi 2022 dengan total pernyataan untuk X sebanyak 10 dan untuk Y sebanyak 10 dengan pilihan Sangat setuju, Setuju, Kurang setuju dan tidak setuju. Dan variable yang digunakan adalah Variabel X adalah Pendidikan agama Kristen protestan dan Variabel Y Peningkatan iman Pada mahasiswa. Penelitian ini akan menunjukkan seberapa besar pengaruh dari Pembelajaran Pendidikan agama Kristen protestan terhadap peningkatan Iman Mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran agama Kristen Protestan terhadap perkembangan iman mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 22 di Universitas Negeri Medan. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3.387	7.157		.473	.640
	Pmb.agam	.955	.083	.908	11.439	.000

a					
a. Dependent Variable: Perkembangan Iman					

$$Y = 3.387 + 0.955 X$$

$$Y = 3.387 + 0.955X$$

di mana Y adalah perkembangan iman mahasiswa dan X adalah pembelajaran agama Kristen Protestan. Hasil analisis menunjukkan koefisien regresi pembelajaran agama Kristen Protestan (Pmb.agama) sebesar 0.955 dengan nilai t hitung sebesar 11.439 dan signifikansi 0.000. Karena nilai t hitung (11.439) lebih besar dari t tabel (1.69913) dan nilai signifikansi (0.000) lebih kecil dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pembelajaran agama Kristen Protestan terhadap perkembangan iman mahasiswa.

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.908 ^a	.824	.817	3.13166	.824	130.861	1	28	.000
a. Predictors: (Constant), X1									

Selain itu, nilai R Square sebesar 0.824 menunjukkan bahwa 82.4% variabilitas perkembangan iman mahasiswa dapat dijelaskan oleh pembelajaran agama Kristen Protestan, sedangkan sisanya 17.6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini. Nilai R sebesar 0.908 mengindikasikan adanya korelasi yang sangat kuat antara pembelajaran agama Kristen Protestan dengan perkembangan iman mahasiswa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran agama Kristen Protestan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perkembangan iman mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 22 di Universitas Negeri Medan. Koefisien regresi yang positif (0.955) menunjukkan bahwa peningkatan dalam pembelajaran agama Kristen Protestan akan diikuti oleh peningkatan dalam perkembangan iman mahasiswa. Hal ini sesuai dengan teori-teori yang mengungkapkan bahwa pendidikan agama berperan penting dalam membentuk dan memperkuat kepercayaan serta keyakinan individu. Signifikansi nilai t dan R Square yang tinggi menunjukkan bahwa pembelajaran agama Kristen Protestan merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam mengembangkan iman mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan mendalam tentang ajaran Kristen Protestan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang keyakinan, nilai-nilai, dan praktik keagamaan yang mendukung penguatan iman individu. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendidikan agama dapat meningkatkan kesadaran spiritual dan moral individu, serta memperkuat komitmen mereka terhadap kepercayaan yang dianut.

Penting untuk dicatat bahwa 17.6% variabilitas perkembangan iman masih dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini. Faktor-faktor tersebut bisa meliputi lingkungan keluarga, interaksi sosial, pengalaman pribadi, dan pengaruh media. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi terhadap perkembangan iman mahasiswa. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami hubungan antara pembelajaran agama Kristen Protestan dan perkembangan iman mahasiswa. Hasilnya dapat menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran agama yang lebih efektif dalam mendukung pertumbuhan iman mahasiswa. Oleh karena itu pembelajaran agama Kristen protestan adalah mata kuliah yang wajib untuk diikuti dan

dipelajari dengan baik. Memahami dan mendalami agama dengan baik dan menggali lebih mendalam akan lebih memperkuat dan meningkatkan iman pada mahasiswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran agama Kristen Protestan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perkembangan iman mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 22 di Universitas Negeri Medan. Analisis regresi linear sederhana mengungkapkan bahwa koefisien regresi pembelajaran agama Kristen Protestan adalah 0.955 dengan nilai t hitung sebesar 11.439 dan signifikansi 0.000, yang menunjukkan pengaruh signifikan antara pembelajaran agama Kristen Protestan dan perkembangan iman mahasiswa. Selain itu, nilai R Square sebesar 0.824 menunjukkan bahwa 82.4% variabilitas perkembangan iman mahasiswa dapat dijelaskan oleh pembelajaran agama Kristen Protestan. Hasil ini menegaskan pentingnya pembelajaran agama Kristen Protestan dalam membentuk dan memperkuat iman mahasiswa, serta menyoroti perlunya penekanan lebih lanjut pada pendidikan agama sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Yulianti., Stanley S. (2020). Pengaruh Pendidikan Agama Kritten Dalam Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Kristen Tentang Kristologi Alkitabiah. *Jurnal Gamaliel: Teologi Praktika*. Vol. 2. No.1. Hal. 11-12.
- Pristiwanti., dkk. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 7911-7915.
- Luther, Martin. *The Freedom of a Christian*. Translated by Mark D. Tranvik, Fortress Press, 2008.
- Sianipar. D. (2017). Pendidikan Agama Kristen Yang Membebaskan: Suatu Kajian Historis PAK Di Indonesia. *Shanan Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 136- 157
- Alkitab. Ibrani 11:1. Lembaga Alkitab Indonesia.
- Kasiram, Moh, (2008), *Metodologi Penelitian*, Malang: UIN-Malang